

Artikel Info :

Diterima :11-05-2025

Direvisi :01-06-2025

Disetujui :15-06-2025

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Pasar (KOPPAS) Kramat Jati pada periode 2022–2024 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan kinerja tersebut guna merumuskan rekomendasi strategi keuangan koperasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder dari laporan keuangan dan wawancara pengelola koperasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio likuiditas (Current Ratio) koperasi berada dalam kategori "tidak baik" selama tiga tahun berturut-turut, mengindikasikan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas (Debt to Assets Ratio) juga menunjukkan kondisi yang tidak sehat, karena proporsi utang terhadap aset melebihi standar aman, sehingga meningkatkan risiko keuangan. Sebaliknya, rasio rentabilitas (Return on Equity) menunjukkan kinerja sangat baik, dengan laba bersih yang tinggi dibandingkan modal sendiri. Faktor-faktor utama yang memengaruhi perubahan kinerja keuangan meliputi efisiensi pengelolaan kas, pertumbuhan kewajiban, struktur modal, serta partisipasi anggota. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penataan ulang strategi manajemen keuangan, terutama dalam peningkatan likuiditas dan penurunan ketergantungan terhadap dana pihak ketiga. Temuan ini diharapkan menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan koperasi.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Koperasi, Strategi

Abstracts - This study aims to analyze the financial performance of the Kramat Jati Market Cooperative (KOPPAS) during the 2022–2024 period based on liquidity, solvency, and profitability ratios, as well as to identify the factors influencing these changes in order to formulate cooperative financial management strategies. The research uses a descriptive quantitative approach, drawing on both primary and secondary data sourced from financial statements and interviews with cooperative managers. The analysis shows that the cooperative's liquidity (Current Ratio) remained in an unhealthy condition for three consecutive years, indicating difficulty in meeting short-term obligations. The solvency ratio (Debt to Assets Ratio) also reflects an unhealthy financial condition due to the debt proportion exceeding safe limits, increasing financial risk. On the other hand, the profitability ratio (Return on Equity) demonstrates excellent performance, with high net income relative to equity. Key factors affecting financial performance changes include cash management efficiency, liability growth, capital structure, and member participation. The study recommends restructuring financial management strategies, improving operational efficiency, and strengthening capital structure to maintain the cooperative's financial stability and sustainability.

Keywords : Financial Ratios, Cooperatives, Strategy

I. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan koperasi merupakan cerminan dari efisiensi pengelolaan sumber daya dan keberhasilan operasional dalam mencapai tujuan organisasi. Pengukuran kinerja keuangan biasanya dilakukan melalui rasio-rasio keuangan utama seperti likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Rasio likuiditas menilai kapasitas koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, solvabilitas mengevaluasi struktur modal terhadap keseluruhan kewajiban, sedangkan rentabilitas mencerminkan efisiensi koperasi dalam menciptakan keuntungan. Menurut Nisalia et al. (2024) menegaskan bahwa penggunaan ketiga rasio ini menyajikan gambaran lengkap mengenai kondisi keuangan koperasi.

Meski kinerja keuangan koperasi dapat diukur secara teknis, namun bersifat tidak tetap dan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Menurut Leky (2023) menunjukkan bahwa fluktuasi pada rasio keuangan koperasi sering kali berkorelasi dengan perubahan manajemen, kebijakan pinjaman, serta ketidakstabilan ekonomi lokal. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi kinerja secara periodik, terutama untuk koperasi yang melayani sektor mikro seperti KOPPAS Kramat Jati.

Faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kinerja keuangan koperasi mencakup efisiensi operasional, struktur modal, dan keterlibatan anggota dalam kegiatan ekonomi koperasi. Sudarmi (2021) menemukan bahwa struktur modal memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara efisiensi biaya operasional dan likuiditas memberikan kontribusi yang lebih bervariasi tergantung pada skala koperasi. Sementara itu, Bahri & Santhi (2022) menekankan pentingnya kualitas manajemen dan kemampuan berinovasi dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan kinerja koperasi syariah di tengah tantangan ekonomi.

KOPPAS Kramat Jati merupakan koperasi pasar tradisional yang didirikan pada tahun 1977 dengan dasar hukum 214.bh/PAD/XII/5/1.829.31/XI/2011. Jumlah anggota koperasi ini terus meningkat, hingga mencapai 106 orang pada tahun 2024. Sebagai koperasi yang mengandalkan partisipasi anggota, KOPPAS Kramat Jati menjalankan aktivitas utama berupa penghimpunan dan penyaluran dana. Untuk mendukung kegiatan koperasi, diperlukan modal kerja, baik itu modal kerja bruto maupun modal kerja netto (Duli & Ningsi, 2021).

Namun demikian, dalam periode 2022–2024, koperasi ini menghadapi tantangan signifikan akibat dampak lanjutan pandemi dan kenaikan biaya operasional. Kondisi tersebut menuntut penerapan pendekatan manajerial yang adaptif dan berbasis data guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan keuangan koperasi. Oleh karena itu, evaluasi menyeluruh atas kinerja keuangan koperasi dan faktor-faktor yang memengaruhinya menjadi hal yang sangat dibutuhkan.

Penelitian ini didasarkan pada latar belakang tersebut, dengan tujuan untuk: (1) menganalisis kinerja keuangan KOPPAS Kramat Jati selama periode 2022–2024 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas; (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan kinerja keuangan koperasi; dan (3) menyusun rekomendasi strategi pengelolaan keuangan koperasi berdasarkan hasil analisis. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi koperasi dalam merumuskan strategi keuangan yang adaptif dan berkelanjutan.

ILMETODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan tujuan untuk menganalisis kondisi dan kinerja keuangan Koperasi Pasar (KOPPAS) Kramat Jati melalui pengukuran rasio-rasio keuangan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang objektif dan terukur terhadap kinerja keuangan koperasi berdasarkan data historis yang tersedia. Analisis dilakukan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh dari tiga indikator utama, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas, terhadap stabilitas dan efisiensi keuangan koperasi pada periode 2022 hingga 2024. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Pasar (KOPPAS) Kramat Jati, yang berlokasi di Jakarta Timur. Objek penelitian berupa laporan keuangan tahunan koperasi selama periode 2022-2024.

Jenis data yang dipakai merupakan data kuantitatif, yang diperoleh dari Data sekunder. Diperoleh dari laporan keuangan tahun 2022-2024 KOPPAS Kramat Jati yang meliputi neraca dan laporan laba rugi. Data primer didapat dari hasil wawancara dan observasi langsung terhadap pengelola koperasi, khususnya bagian keuangan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan tiga rasio keuangan utama yang menjadi indikator kinerja koperasi, yaitu:

a. Rasio Likuiditas (Current Ratio)

Rasio likuiditas diukur dengan menggunakan Current Ratio, yaitu perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas (Debt to Assets Ratio)

Rasio solvabilitas dianalisis menggunakan Debt to Assets Ratio (DAR), untuk mengukur seberapa besar aset koperasi dibiayai oleh utang.

$$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

c. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri (Return on Equity)

Menggunakan Return on Equity (ROE) untuk mengevaluasi kapasitas koperasi dalam menciptakan keuntungan dari modal sendiri.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Slisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Interpretasi hasil penghitungan rasio-rasio tersebut mengacu pada standar pengukuran kinerja koperasi dari Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Standar ini digunakan untuk

mengevaluasi kinerja koperasi secara objektif dan menyusun rekomendasi strategis berdasarkan kategori pengukuran yang telah ditetapkan oleh instansi resmi. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan gambaran komprehensif mengenai posisi keuangan KOPPAS Kramat Jati dan memberikan dasar pertimbangan untuk perbaikan pengelolaan keuangannya ke depan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Likuiditas (*Current Ratio*)

Table 1. Standar Pengukuran *Current Ratio*

Kriteria	Standar Rasio
Sangat baik	200% s/d 250%
Baik	175% - <200% atau >250% - 275%
Cukup baik	150% - <175% atau 275% - 300%
Kurang baik	125% - <150% atau >300% - 325%
Tidak baik	<125% atau >325%

Sumber : PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006

Berikut *Current Ratio* Koperasi Pasar Kramat Jati tahun 2022-2024 berdasarkan hasil pengukuran rasio seperti berikut:

Tabel 4. Hasil Pengukuran *Current Ratio*

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio (%)	Pengukuran Kinerja
2022	1,550,649,065	1,831,576,000	84,66	Tidak Baik
2023	1,801,482,241	1,945,809,000	92,58	Tidak Baik
2024	1,747,648,243	1,857,909,000	94,07	Tidak Baik

Sumber : Data diolah

Selama tiga tahun terakhir, *Current Ratio* KOPPAS Kramat Jati secara konsisten berada di bawah ambang batas 125% yang ditetapkan sebagai standar koperasi berprestasi, sehingga dikategorikan tidak baik. Meskipun terdapat peningkatan dari 84,66% pada tahun 2022 menjadi 94,07% pada tahun 2024, capaian ini tetap menunjukkan bahwa koperasi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rendahnya rasio ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan kewajiban lancar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan aset lancar. Salah satunya dapat disebabkan oleh kebijakan manajemen kas yang tidak sesuai, pertumbuhan aset yang tidak seimbang dengan kewajiban, atau perubahan dalam kondisi ekonomi yang berdampak pada operasi kas (Karismawati et al., 2024). Ketidakseimbangan ini meningkatkan potensi risiko likuiditas yang dapat mengganggu operasional harian koperasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah strategis seperti meningkatkan kas, mempercepat perputaran piutang, atau menekan kewajiban lancar.

2. Analisis Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*)

Adapun rasio standar pengukuran *Debt to Asset Ratio* berdasarkan Peraturan Koperasi seperti berikut ini :

Tabel 2. Standar Pengukuran DAR

Kriteria	Standar Rasio
Sangat baik	<40%
Baik	<50%
Cukup baik	50% - <60%
Kurang baik	60% - <80%
Tidak baik	<80%

Sumber : PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006

Berikut DAR Koperasi Pasar Kramat Jati tahun 2022-2024 berdasarkan hasil pengukuran rasio seperti berikut:

Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja Keuangan berdasarkan DAR

Tahun	Total Liabilities	Total Assets	Rasio utang terhadap Assets (%)	Pengukuran Kinerja
2022	1,852,664,000	1,981,617,580	93,49	Tidak Baik
2023	1,966,897,000	2,084,377,241	94,36	Tidak Baik
2024	1,878,997,000	2,025,543,243	92,76	Tidak Baik

Sumber : Data diolah

Selama periode 2022–2024, rasio solvabilitas KOPPAS Kramat Jati tercatat selalu berada di atas 80%, yang mengindikasikan kondisi keuangan yang kurang sehat berdasarkan standar koperasi berprestasi. Rasio yang tinggi ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset koperasi dibiayai melalui utang, bukan dari modal sendiri. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya simpanan berjangka anggota setiap tahunnya, yang secara langsung meningkatkan total kewajiban koperasi. Ketergantungan yang tinggi terhadap dana pihak ketiga tersebut dapat mempersempit ruang gerak koperasi dalam mengambil keputusan strategis, serta meningkatkan risiko keuangan jangka panjang seperti gagal bayar. Penurunan total utang seiring dengan aset ini terjadi karena terdapat perbandingan antara total utang dan total aset, di mana total aset melebihi jumlah total utang. Ini menunjukkan bahwa total aset yang tersedia cukup untuk menutupi jaminan utang koperasi (Febriansyah et al., 2019).

3. Analisis Rentabilitas Modal Sendiri (Return on Equity)

Rasio standar untuk mengukur Return on Equity menurut Peraturan Koperasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Standar Pengukuran ROE

Kriteria	Standar Rasio
Sangat baik	21%
Baik	15% - <21%
Cukup baik	10% - <15%
Kurang baik	3% - <10%
Tidak baik	<3%

Sumber : PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006

Berikut ROE Koperasi Pasar Kramat Jati tahun 2022-2024 berdasarkan hasil pengukuran rasio seperti berikut:

Tabel 6. Hasil Pengukuran ROE

Tahun	SHU	Modal Sendiri	Ratio Rentabilitas Modal Sendiri	Pengukuran Kinerja
2022	63,383,580	65,570,000	96,67	Sangat Baik
2023	31,435,083	86,045,158	36,54	Sangat Baik
2024	47,018,002	99,528241	47,26	Sangat Baik

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil pengukuran selama periode 2022–2024, ROE KOPPAS Kramat Jati menunjukkan kinerja sangat baik, dengan capaian sebesar 96,67% (2022), 36,54% (2023), dan 47,26% (2024). Seluruh nilai ini berada jauh di atas standar minimal 21% menurut PMK No.06/Per/M.KUKM/V/2006. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2023, secara keseluruhan koperasi mampu mengelola modal sendiri secara efisien untuk menghasilkan SHU yang tinggi. Secara keseluruhan rentabilitas modal sendiri KOPPAS Kramat Jati tergolong sangat baik dan menjadi salah satu indikator positif dari kinerja keuangan koperasi dalam periode 2022–2024. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Febriansyah et. al (2019), yang menunjukkan bahwa modal yang dimiliki oleh koperasi sangat menguntungkan dalam menciptakan laba bersih yang optimal.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis selama periode 2022–2024, kinerja keuangan KOPPAS Kramat Jati menunjukkan kondisi yang beragam pada masing-masing indikator utama. Rasio likuiditas (Current Ratio) berada dalam kategori tidak baik, yang menunjukkan bahwa koperasi menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini mengindikasikan adanya masalah dalam pengelolaan aset lancar dan pengendalian kewajiban jangka pendek. Di sisi lain, rasio solvabilitas (Debt to Assets Ratio) juga memperlihatkan kondisi yang kurang sehat, karena sebagian besar aset koperasi dibiayai oleh utang, yang meningkatkan risiko keuangan dan mengurangi fleksibilitas koperasi dalam pengambilan keputusan strategis.

Namun, koperasi menunjukkan performa sangat baik dalam hal rentabilitas modal sendiri (Return on Equity), yang menunjukkan kemampuannya dalam menciptakan keuntungan dari modal sendiri secara efisien.

Faktor-faktor yang memengaruhi perubahan kinerja keuangan koperasi antara lain struktur modal yang tidak seimbang, pertumbuhan kewajiban yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan aset, serta efisiensi manajemen kas yang rendah. Perubahan kondisi eksternal, seperti dampak lanjutan pandemi dan tekanan ekonomi, juga turut memengaruhi stabilitas keuangan koperasi. Oleh karena itu, koperasi perlu menyusun strategi pengelolaan keuangan yang lebih adaptif dan berkelanjutan, termasuk meningkatkan efisiensi operasional, memperbesar porsi modal sendiri, serta melakukan evaluasi keuangan secara berkala agar dapat memperbaiki aspek likuiditas dan solvabilitas, sekaligus mempertahankan kinerja rentabilitas yang sudah baik.

V. REFERENSI

- Adolph, R. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Syariah di Kabupaten Lombok Timur*. 5(1), 1–23.
- Bahri, S. Y., & Santhi, N. H. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Syariah di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, 5(1), 15–30. <https://doi.org/10.29408/JHM.V5I1.3264>
- Duli, D. K., & Ningsi, P. R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Wanita Nemesa Sejahtera Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 3(4), 11–20.
- Febriansyah, E., Yulinda, A. T., & Purnamasari, D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna Tahun 2015–2017. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 114–123. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v7i2.822>
- Harto, P. P., Amaliah, U., & Mulyati, S. (2018). Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah Berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi Dan Ukm. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 5–26. <https://doi.org/10.46899/jeps.v6i2.79>
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) MITRA SEJAHTERA ABADI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA*. 3(2), 91–102.
- Karismawati, D. Y., Sihabudin, & Robby Fauji. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Usaha Warga Pupuk Kujang Periode 2018–2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(7). <https://doi.org/10.47467/ALKHARAJ.V6I7.2618>
- Leky K, I. (2023). 6764-Article Text-16017-1-10-20231007 (sinta). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 20(20), 301–316.
- Nisalia, H. S. H. A. I. P. I. S. E. S. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 1–6.
- Nurhadi, N., & Rukmini, R. (2021). Analisis Realisasi Anggaran Kredit pada Koperasi Sangkakala Abadi Palu. *Jurnal Sinar Manajemen*, 8(1), 34–41. <https://doi.org/10.56338/jsm.v8i1.1433>
- Pratiwi, N. P. T. W., Dewi, N. W. K., & Yuniasih, N. W. (2024). PENGARUH KOMPETENSI, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM SE-KECAMATAN KEDIRI. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–81. <https://doi.org/10.32795/WIDYAAKUNTANSI.V7I1.5070>
- Putri, D. M., & Bayangkara, I. (2021). PENILAIAN KINERJA KOPERASI BERDASARKAN PERATURAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM REPUBLIK INDONESIA NOMOR 06/PER/DEP.6/IV/2016 “Studi Kasus pada KPRI Sebra.” *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 6(2), 155–176. <https://doi.org/10.30996/jea17.v6i2.5963>

- Ramdhani, A., & Elmanizar, E. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Sejahtera. *Majalah Sainstekes*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.33476/ms.v6i1.1212>
- Soewarni, I., Sari, N., Santosa, E. B., & Gai, A. M. (2019). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji – Kota Batu. *Jurnal Planoeearth*, 4(2), 52. <https://doi.org/10.31764/jpe.v4i2.874>
- Sudarmi. (2021). Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Koperasi. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 3(1), 9–19. <https://doi.org/10.56858/JMPKN.V3I1.24>
- Suhardi, S., Ichsan, N., Priyandaru, H., & Ihsan, F. I. (2024). Comprehensive Analysis of Ethical Marketing Strategies and Customer Engagement in TikTok Business. *Journal of Artificial Intelligence and Engineering Applications (JAIEA)*, 3(3), 760-765.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>
- Widya. (2020). Widya Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Agustus 2020, ISSN 2655-9498. *Edisi Februari 2021*, 23–32.